

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Lokasi Penelitian

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan narasumber, yaitu Bapak kepala desa Tumpuk, bahwa ruang terbuka hijau merupakan suatu tempat atau wilayah memanjang mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam. Pembangunan ruang terbuka hijau merupakan kelanjutan dari pemanfaatan tanah lahan kosong yang sejak dahulu hanya berupa hutan kayu dan tidak dapat ditanami tanaman pertanian. Pembangunan ini dilakukan untuk kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa. Melalui usulan dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPEDA), apabila desa memiliki inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi, pemerintah desa mempunyai rencana untuk membangun ruang terbuka hijau.

Awalnya hanya merenovasi lahan secara asal-asalan belum ditentukan setelah lahan direnovasi akan diganti dengan bangunan apa, belum ada gambaran akan dibangun dengan bangunan seperti apa. Lahan tersebut mulai ditanami dengan beberapa tanaman dan buah-buahan. Kemudian, pemerintah desa membuat suatu layout proposal yang berisi gambaran rencana yang nantinya akan menjadi pertimbangan untuk membangun ruang terbuka hijau tersebut.

Apabila nanti pemerintah desa ingin membuat wisata desa langsung, akan sulit karena ada hubungannya dengan tanah kas desa dan harus membangun terlebih dahulu, seperti di desa-desa lainnya yang sudah memiliki icon sendiri, diantaranya sudah memiliki pegunungan dan juga waduk. Sedangkan dari tanah kas desa itu sendiri belum ada masukan sama sekali dari desa. Oleh karena tidak bisa membangun dari desa sendiri, akhirnya pemerintah desa membangun ruang terbuka hijau public dengan bantuan keuangan dari kabupaten. Dimana ruang terbuka hijau public tersebut merupakan suatu ruang yang digunakan sebagai tempat sirkulasi udara yang berguna untuk menyeimbangkan lingkungan desa serta dapat mengurangi populasi udara. Karena apabila ruang terbuka hijau tersebut sudah dibangun maka dapat digunakan untuk kegiatan beberapa masyarakat yang ingin meningkatkan pendapatan ekonomi dengan berjualan, baik itu makanan, snack camilan maupun minuman. Setelah itu, pembangunan tersebut dikonsultasikan dengan beberapa perencanaan, baik perencanaan desa maupun kecamatan, perencanaan dari BAPEDDA yang nantinya dapat digabung dengan agrowisata. Jadi pembangunan ruang terbuka hijau tersebut merupakan tahap awal dari pembangunan desa wisata.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Bapak Sulih Wiyono, dalam rangka mewujudkan ruang terbuka hijau maka diperlukan pembangunan secara bertahap.

Setelah pemerintah desa membuat layout, berdasarkan tanah yang dimiliki sekitar 6 hektar, digambar dan dipetakan. Akhirnya ditemukan selain dapat dibangun sebagai ruang terbuka hijau public, juga dapat dibuat menjadi desa wisata agro. Kemudian, nanti juga bisa digunakan sebagai lokasi untuk kegiatan olahraga, misalnya seperti untuk membangun gedung olahraga (GOR).

Dari agrowisata desa tersebut nantinya tanah lahan yang digunakan untuk pembangun itu akan dimanfaatkan untuk wisata desa agro, bukan wisata desa yang bersifat fisik. Dengan begitu wisata desa agro itu tidak hanya menampung orang-orang yang usaha peningkatan ekonominya dengan berjualan seperti membuka beberapa warung-warung makanan tetapi tanah agro itu nanti juga akan dimanfaatkan untuk wisata pertanian maupun wisata perkebunan. Sehingga disitu biasa disebut dengan istilah *minapadi*, ada berbagai tanaman buah-buahan, multicultural buah-buahan, dan nantinya dapat dijadikan pula untuk kolam ikan. Dengan begitu diharapkan selain disitu ada pedagang-pedagang yang berjualan, nantinya juga akan dibangun infrastruktur jalan yang dibuat melingkar yang mengelilingi ruang terbuka hijau publik tersebut yang nantinya dapat digunakan sebagai wisata agro. Misalnya akan ditanami tanaman buah-buahan, seperti melon ataupun semangka. Dengan ditanami tanaman yang menghasilkan, maka diharapkan selain dapat berjualan di tempat yang sudah disediakan, para pengunjung juga dapat berkunjung dan nanti akan diberi tarif tiket, misalnya makan ditempat sepuasnya, tidak boleh dibawa

pulang serta dengan tarif yang ditentukan sehingga petaninya sudah ada peningkatan ekonomi sendiri. Jadi selain para pedagang yang berjualan dengan membuka warung dan kios-kios, disitu ada juga petani yang menggarap hasil pertanian tersebut. Dengan begitu dapat membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, baik untuk para penjual maupun petani yang mengelola pertanian. Nah apabila nanti infrastrukturnya sudah dibangun jalan melingkar, berfaping, ditanami tanaman buah-buahan di sekitar jalan melingkar tersebut, seperti, alpukat, tanaman durian dan lain sebagainya, di situ nanti bisa digunakan lagi untuk wisata agro. Dan apabila dari pihak pemerintah desa belum memiliki cukup modal untuk membuat fasilitas layanan wisata anak-anak, nanti dari pihak ketiga bisa masuk, sehingga akan membuka peluang untuk menambah pendapatan ekonomi bagi masyarakat maupun pihak-pihak lain diluar lingkungan masyarakat desa, misalkan ada beberapa dari masyarakat yang ingin memanfaatkan area wisata agro dengan membeli semacam motor thrill, ATV dan peralatan olahraga lain sebagainya yang kemudian nanti bisa mengadakan kontrak dengan pengelola ruang terbuka hijau tersebut.

Sehingga untuk kedepannya diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui banyak sector, tidak hanya dengan berjualan, tetapi disitu banyak dari kalangan masyarakat yang bisa memanfaatkan lokasi ruang terbuka hijau untuk meningkatkan pendapatan perekonomiannya. kalau misalkan nanti desa sudah bisa berjalan dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), itu semua akan terwujud. Akan

tetapi, untuk pendanaan pembangunan yang dilakukan sementara ini dari bantuan keuangan kabupaten, pihak pemerintah desa belum menggunakan sama sekali dari keuangan desa dan lain sebagainya.

Apabila nanti infrastrukturnya sudah berjalan semua, sarana dan prasarananya sudah terpenuhi, nanti pendanaannya bisa disalurkan melalui bumdes yang notabenehnya mengurus dalam bidang usaha dan dikelola oleh kelompok darma wisata desa (POK DARWIS). Kemudian, dari hasil seluruh pengelolaan pok darwis tersebut masuk ke bumdes yang nantinya menjadi sumber pendapatan desa. Sehingga nanti kedepannya ruang terbuka hijau tersebut akan dikelola oleh kelompok darma wisata dibawah naungan bumdes yang memiliki seksi pengembangan usaha. Didalam bumdes itu terdapat sisi simpan pinjam, jadi pihak bumdes memberikan simpan pinjam kepada masyarakat dan nanti akan ada pengurusnya tersendiri. Kemudian dari hasil simpan pinjam ini akan disetorkan ke bumdes sebagai sumber pendapatan desa. Disisi lain, ada seksi pengelolaan ruang terbuka hijau public dan agrowisata, apabila itu nanti sudah berjalan masuk lagi sebagai pendapatan desa yang dikelola oleh bumdes. Jadi disini bumdes merupakan badan usaha milik desa sebagai satu-satunya sumber pendapatan desa diluar dari tanah kas desa atau kekayaan desa. Kemudian, nanti ada lagi seksi dari bumdes yang mengurus sub pengembangan industry, jadi nanti masing-masing kelompok UMKM akan ada pengurusnya sendiri. Sehingga, ketika ada masyarakat yang ingin berjualan bisa melalui pengurus UMKM tersebut. Misalnya, ada beberapa masyarakat yang jajanan kripik-kripik,

aneka kue dan makanan lain sebagainya, nantinya makanan tersebut tidak dijual secara perorangan melainkan akan ditampung di bumdes ini dengan perhitungan-perhitungan yang sudah diatur dalam peraturan bumdes tersebut. Sehingga nanti semua yang dilakukan dalam kegiatan peningkatan ekonomi desa Tumpuk, diharapkan ruang terbuka hijau ini dapat digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan, sementara untuk alur mekanismenya harus melalui bumdes.

Apabila perencanaan dari anggaran tidak mampu, disitu nanti dapat digunakan pula dengan perubahan alih fungsi tanah, karena pada masa sekarang ini, apabila tidak dengan perubahan alih fungsi nanti akan disalahkan. Alih fungsi tanah merupakan perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan tanah dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak (masalah) terhadap lingkungan dan potensi tanah itu sendiri. Alih fungsi tanah juga dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik. Misalnya tanah pertanian yang dialihfungsikan menjadi tanah wisata. Apabila nanti pemerintah memang tidak bisa memberi pembiayaan, nanti investor-investor dari luar daerah bisa masuk dengan membuat waterpark atau bangunan wisata yang memiliki daya tarik lainnya. Di dalam lingkup waterpark itu nantinya juga dapat didirikan semacam usaha distro, seperti loket pembayaran. Dimana dengan adanya

usaha distro tersebut, setiap orang yang datang berkunjung dapat membayar satu paket yang ditentukan. Sehingga ini nanti akan menambah pemasukan pendapatan ekonomi juga.

Kemudian untuk yang lain nanti juga bisa didirikan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dimana UMKM tersebut didirikan untuk masyarakat desa yang tidak bisa datang secara langsung untuk mengelola serta menjual barang dagangannya, seperti para petani yang tidak bisa mengelola tanah pertanian agro disitu secara langsung dan juga ibu-ibu pkk yang bisa membuat bermacam-macam kue jajanan. Yang kemudian akan dibuatkan UMKM secara khusus, akan tetapi masih di dalam naungan kelompok darma wisata desa tersebut. Jadi nanti diharapkan dengan didirikannya ruang terbuka hijau public tersebut akan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tumpuk. Kabupaten Trenggalek. Sehingga tidak ada masyarakat desa Tumpuk yang tidak bekerja walaupun hanya bisa membuat makanan dari rumah, nanti bisa dimasukkan melalui bumdes tersebut. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

Pertanyaan 1

Bagaimana upaya yang dilakukan dalam memingkatkan perekonomian desa?

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Narasumber

Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3
Pemerintah desa membangun ruang terbuka hijau publik yang dimana tempat	Pemerintah desa membangun ruang terbuka hijau publik yang dimana tempat	Pemerintah desa membangun ruang terbuka hijau publik yang dimana tempat

dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan perekonomian desa.	dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan perekonomian desa, sekaligus merupakan tahap menuju pembangunan desa wisata.	dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan perekonomian desa, selain itu juga untuk wisata desa agro. Dari wisata desa agro tersebut, nanti juga dapat digunakan untuk wisata pertanian maupun perkebunan.
--	--	---

C. Dampak Pembangunan Ruang Terbuka Hijau

Menurut Ibu Sufi, salah satu pemilik kedai, mengatakan bahwa dengan adanya ruang terbuka hijau ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap masyarakat desa Tumpuk, khususnya di bidang ekonomi. Sejauh ini dampak yang ditimbulkan adalah ada beberapa masyarat yang mulai berjualan di dalam area ruang terbuka hijau tersebut. Hal ini ditandai dengan adanya warung-warung kedai yang didirikan di sana. Meskipun jumlahnya belum banyak, tetapi adanya warung-warung tersebut mampu membuat para pengunjung untuk mampir membeli makanan di sana. Mulai dari anak-anak, muda-mudi dan juga orang dewasa banyak yang berkunjung, baik itu yang tujuannya untuk bermain, refreshing maupun hanya sekedar ingin berfoto-foto selfie di area taman. Selain itu, pemandangan di sana yang tak kalah menarik dan juga tempatnya yang nyaman akan membuat para

pengunjung betah untuk bersantai-santai di sana. Selain itu, dengan dilengkapi fasilitas wifi yang memudahkan para pengunjung yang ingin berselancar internet. Kemudian, di sana ada juga kawasan taman kanak-kanak, misalnya untuk pengunjung yang membawa anak kecil(balita) bisa bermain di tempat itu sambil menikmati pemandangan alam sekitar. Sehingga, semakin banyak pengunjung yang datang maka semakin bertambah pula pendapatan ekonomi yang didapatkan oleh penjual-penjual tersebut.

Pertanyaan 2

Apa saja dampak yang ditimbulkan dengan adanya ruang terbuka hijau tersebut?

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Narasumber

Narasumber 1	Narasumber 2	Narasumber 3
dengan adanya ruang terbuka hijau ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap masyarakat desa Tumpuk, khususnya di bidang ekonomi. Sejauh ini dampak yang ditimbulkan adalah ada beberapa masyarat yang mulai berjualan di dalam area ruang terbuka hijau tersebut.	dengan adanya ruang terbuka hijau ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap masyarakat desa Tumpuk, khususnya di bidang ekonomi. Sejauh ini dampak yang ditimbulkan adalah ada beberapa masyarat yang mulai berjualan di dalam area ruang terbuka hijau tersebut.	dengan adanya ruang terbuka hijau ini dapat memberikan dampak secara langsung terhadap masyarakat desa Tumpuk, khususnya di bidang ekonomi. Sejauh ini dampak yang ditimbulkan adalah ada beberapa masyarat yang mulai berjualan di dalam area ruang terbuka hijau tersebut.

<p>Hal ini ditandai dengan adanya warung-warung kedai yang didirikan di sana. untuk dampak yang ditimbulkan terhadap desa itu sendiri sementara ini belum nampak, karena masih dalam tahap pembangunan menuju desa wisata. Tetapi harapannya nanti apabila pembangunan infrastruktur sudah terealisasi dan semua sarana pra sarana juga sudah berjalan, desa akan mendapatkan pemasukan pendapatan ekonomi dari seluruh hasil pengelolaan ruang terbuka hijau yang dikelola oleh pok darwis dengan melalui bumdes sebagai perantaranya.</p>	<p>Hal ini ditandai dengan adanya warung-warung kedai yang didirikan di sana.</p>	<p>Hal ini ditandai dengan adanya warung-warung kedai yang didirikan di sana.</p>
---	---	---

Menurut kepala desa, Sulih Wiyono, untuk dampak yang ditimbulkan terhadap desa itu sendiri sementara ini belum nampak, karena masih dalam tahap pembangunan menuju desa wisata. Tetapi harapannya nanti apabila pembangunan infrastruktur sudah terealisasi dan semua sarana pra sarana juga sudah berjalan, desa akan mendapatkan pemasukan pendapatan ekonomi dari seluruh hasil pengelolaan ruang terbuka hijau yang dikelola oleh pok darwis dengan melalui bumdes sebagai perantaranya.

Berdasarkan uraian data di atas, maka penulis menemukan:

1. Tanah lahan seluas kurang lebih 6 Ha yang dialihfungsikan menjadi ruang terbuka publik yang di dalamnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian desa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang terbuka hijau publik merupakan fasilitas yang dibangun oleh pemerintah desa yang digunakan sebagai wadah dari kegiatan perekonomian desa.
2. Ruang terbuka hijau publik dapat dimanfaatkan untuk berbagai aktivitas yang menunjang ekonomi, misalnya usaha warung makanan maupun distro pertokoan dan agrowisata perkebunan.
3. Dengan adanya ruang terbuka hijau publik maka perekonomian desa akan semakin maju dan berkembang, termasuk pemasukan kas desa itu sendiri.
4. Dengan adanya ruang terbuka hijau publik yang di dalamnya terdapat fasilitas-fasilitas umum akan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas.